

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan berkelanjutan yaitu pemberian asuhan kebidanan sejak kehamilan, bersalin, nifas dan neonatus hingga memutuskan menggunakan alat kontrasepsi dengan tujuan sebagai upaya untuk membantu memantau dan mendeteksi adanya kemungkinan timbulnya komplikasi yang menyertai ibu dan bayi dari masa kehamilan sampai ibu menggunakan alat kontrasepsi (Ariani et al. 2022).

Tujuan Continuity Of Care (COC) adalah menyiapkan Wanita hamil secara komprehensif baik fisik maupun mental serta menyelamatkan ibu dan bayi dalam kehamilan, persalinan, dan nifas sehingga tidak terjadi penyulit dan komplikasi serta memberikan pelayanan KB untuk menunda, menjarangkan, dan membatasi kehamilan dan kesejahteraan keluarga. Asuhan kebidanan yang komprehensif dapat mengoptimalkan deteksi resiko tinggi maternal dan neonatal. Kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir merupakan suatu keadaan yang fisiologis namun bisa menjadi patologis yang bisa mengancam jiwa ibu dan bayi bahkan kematian. Maka dari itu, pelayanan kebidanan dalam kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir harus ditangani oleh petugas kesehatan yang kompeten demi keselamatan ibu dan bayi (Cahya and Susanti 2024).

Peran bidan dalam memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif dengan melakukan asuhan secara berkesinambungan agar ibu dapat menjalani masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana, tanda ada masalah, penyulit, dan komplikasi. Dengan support suami dan keluarga sebagai pendukung keberhasilan asuhan sayang ibu. Dalam hal tersebut setiap asuhan yang diberikan, peran bidan melakukan kerjasama dengan keluarga agar kesehatan ibu dan bayi dalam menjalani masa obstetric menjadi prioritas

bersama (Oktavia & Lubis, 2024).

Salah satu bentuk kesejahteraan dapat dinilai dari Tingkat indikator AKI dan AKB. AKI dan AKB merupakan indikator yang berkaitan erat terhadap kesejahteraan sebab faktor yang berdampak pada AKI dan AKB yang mencerminkan kondisi dari Tingkat Kesehatan pada Masyarakat disuatu negara tersebut (Tanebet 2023).

Menurut data Badan Pusat Statistik Provinsi NTT, AKI dan AKB mengalami penurunan pada tahun 2023 dibandingkan tahun 2022. Pada tahun 2022, terdapat 171 kasus AKI dan 1.139 kasus AKB. Sedangkan pada tahun 2023, AKI turun menjadi 135 kasus dan AKB menjadi 1.046 kasus (Badan Pusat Statistik, 2024).

Di Kota Kupang, pada tahun 2023 jumlah AKI mengalami penurunan sebanyak 4 kasus dan AKB sebanyak 38 kasus. Jumlah tersebut lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya 2022 yaitu jumlah AKI sebanyak 9 kasus dan AKB sebanyak 56 kasus, sehingga perlu dilakukan berbagai upaya guna menekan kasus kematian ibu dan bayi secara serius (Statistik 2024).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menurunkan AKI dan AKB adalah melalui peningkatan kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil (antenatal care) menjadi 6 kali seperti tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2021 tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa Sesudah Melahirkan, Pelayanan Kontrasepsi, dan Pelayanan Kesehatan Seksual (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021).

Dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan studi kasus yang berjudul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. M.S G2P1A0 Usia Kehamilan 38 Minggu 1 hari Janin Tunggal, Hidup, Intra Uterin, Letak Kepala, Ibu dan Janin Sehat di Bidan Praktek Mandiri Maria Imaculata Pay periode 28 Maret sampai dengan Mei 2026”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam Laporan Tugas Akhir ini adalah “Bagaimana Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. M.S G2P1A0AH1 Usia Kehamilan 38 Minggu 1 hari Janin Tunggal, Hidup, Intra Uterin, Letak Kepala, Ibu dan Janin Sehat di Tempat Praktik Mandiri Bidan Maria Imaculata Pay periode 28 Maret sampai dengan Mei 2026”?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Menerapkan asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. M.S G2P1A0AH1 Usia Kehamilan 38 Minggu 1 hari Janin Tunggal, Hidup, Intra Uterin, Letak Kepala, Ibu dan Janin Sehat di Tempat Praktik Mandiri Bidan Maria Imaculata Pay periode 28 Maret sampai dengan Mei 2026

2. Tujuan Khusus

Setelah melakukan asuhan kebidanan pada Ny. M.S di Bidan Praktik Mandiri Maria Imculata Pay, diharapkan mahasiswa mampu:

1. Melakukan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. M.S dengan menggunakan 7 langkah Varney dan sistem pendokumentasian SOAP.
2. Melakukan asuhan kebidanan persalinan dan pada Ny. M.S dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.
3. Melakukan asuhan kebidanan nifas pada Ny. M.S dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP
4. Melakukan asuhan kebidanan bayi baru lahir pada bayi Ny. M.S dengan menggunakan 7 langkah Varney dan sistem pendokumentasian SOAP.
5. Melakukan asuhan kebidanan keluarga berencana pada Ny. M.S dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.

D. Manfaat

a) Teoritis

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan dan masukan untuk menambah wawasan tentang kasus yang diambil, asuhan kebidanan meliputi masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB.

b) Aplikatif

a. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil studi kasus ini dapat memberi masukan dan menambah referensi tentang asuhan kebidanan berkelanjutan pada ibu hamil normal.

b. Bagi Bidan Praktik Mandiri Maria Imaculata Pay

Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk Bidan Praktik Mandiri Maria Imaculata Pay agar lebih meningkatkan mutu pelayanan secara berkelanjutan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan KB dengan menggambarkan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi mengenai asuhan kebidanan.

c. Bagi Klien dan Masyarakat

Hasil studi kasus ini dapat meningkatkan peran serta klien dan masyarakat untuk mendeteksi dini terhadap komplikasi dalam kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB.

E. Keaslian Laporan Tugas Akhir

Studi kasus yang penulis lakukan serupa dengan studi kasus yang sudah pernah dilakukan oleh mahasiswi jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kupang atas nama J.A.Z dengan judul “Laporan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. A.N Di Bidan Praktik Swasta Elim Suek Kota Kupang tanggal 04 Maret sampai dengan 29 Mei 2025. Laporan kasus sebelumnya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan manajemen Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. A.N G1P0A0AH1 mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir. Laporan kasus menggunakan pendokumentasian manajemen 7 langkah Varney (Pengumpulan data dasar,

interpretasi data dasar, mengidentifikasi diagnosa atau 10 masalah potensial, mengidentifikasi kebutuhan yang memerlukan penanganan segera, merencanakan asuhan yang menyeluruh, melaksanakan rencana asuhan dan melakukan evaluasi). Perbedaan yang dilakukan oleh penulis sekarang, tujuan dari laporan kasus adalah untuk meningkatkan pemahaman dengan menerapkan asuhan kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan bayi baru lahir dengan menggunakan metode pendokumentasian manajemen 7 langkah Varney (Pengumpulan data dasar, interpretasi data dasar, mengidentifikasi diagnosa atau masalah potensial, mengidentifikasi kebutuhan yang memerlukan penanganan segera, merencanakan asuhan yang menyeluruh, melaksanakan rencana asuhan dan melakukan evaluasi), serta pendokumentasian catatan perkembangan SOAP yaitu subjektif, objektif, analisa masalah atau kebutuhan dan penatalaksanaan dari masalah dan kebutuhan ibu secara komprehensif. Tanggal dilakukan penelitian oleh penulis terdahulu tanggal 04 Maret sampai dengan 29 Mei 2025 Di Bidan Praktik Swasta Elim Suek, Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang, sedangkan penulis akan melakukan penelitian pada tanggal 28 Maret sampai dengan 19 Mei 2026 Di Bidan Praktik Mandiri Maria Imaculata Pay.